

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Soeryono Soekanto (1986 : 5) penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Juga untuk memperoleh kelengkapan data-data yang diperlukan bagi usaha pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu.

Berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian, jenis metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen sangat tidak alamiah/natural karena tempat penelitian dalam kondisi yang terkontrol sehingga tidak terdapat pengaruh dari luar. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Misalnya, sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu “Efektifitas Metode *Semantic Mapping*

dalam Pembelajaran *Choukai*". Dimana metode yang ada akan diukur apakah berpengaruh bila diterapkan pada pembelajaran *Choukai*.

Metode ini digunakan karena penulis ingin mengkaji suatu peristiwa atau gejala-gejala yang muncul secermat mungkin sehingga dapat diketahui sejauh mana terjadinya hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut. Arikunto (2006 : 3) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut : Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang menggunakan metode eksperimen akan memperoleh penjelasan mengenai hubungan sebab akibat munculnya gejala yang ada dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi jawaban dari permasalahan yang terjadi.

3.2 Desain Penelitian

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu : *Pre Eksperimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Eksperimental Design*. Dan design yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Dengan menggunakan metode penelitian *one group pre-test post-test*

design. Menurut Arikunto (2006 : 85) peneliti akan mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri. Berikut adalah desain penelitian *one group pre-test post-test*.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

O_1 : *pre-test*

X : *Treatment* atau perlakuan

O_2 : *Post-test*

(Arikunto, 1997:80)

Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu adalah keterbatasan jumlah siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dikarenakan penelitian mengikuti tema pelajaran yang sedang berlangsung, maka tidak memungkinkan untuk peneliti memakai 2 kelas sebagai sampel dalam penelitiannya, karena dikhawatirkan akan mengganggu pada proses pembelajaran. Sehingga penelitian dilaksanakan pada satu kelas saja, pertamanya melakukan pembelajaran secara konvensional, lalu diberikan tes awal (*pre-test*) mengenai pembelajaran *choukai*. Setelah itu diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *semantic mapping*. Kemudian pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir (*post-test*), dengan adanya *pre-test* dan *post-*

test dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

Berikut adalah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan pada mahasiswa tingkat II kelas 3B jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI.

Tabel 3.1
Rancangan/Desain Penelitian

No.	Materi/Langkah Pembelajaran	Uraian Waktu	Alat dan Bahan
1.	<p>A. Kegiatan Pembuka “みんなさん、こんにちは！”</p> <p>B. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen kehadiran siswa • Mengkondisikan siswa agar siap belajar dan menginformasikan topik bahasan. <p>“今日の題名は6. 命の恩人” (di papan tulis pengajar membentuk sebuah oval dan menuliskan topik bahasan di dalam oval tsb)</p>	<p>Pengantar 「じゅぎょう のどにゅう」 10 menit</p>	<p>Buku みんなの 日本語上、 papan tulis, spidol</p>
2.	<p>C. Kegiatan Inti Pembahasan tema pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap <i>brainstorming</i>, Pengajar meminta mahasiswa untuk memikiran ide-ide yang mungkin berhubungan 	<p>Pengenalan materi & latihan dasar 「どにゅう & きほんれん しゅう」</p>	<p>Buku みんなの 日本語上、 papan tulis, spidol, tape, kaset.</p>

	<p>dengan topik.</p> <p>先生：絵を見たら、命の恩人というと何で思いだしますか</p> <p>学生：人、でんしゃ、駅、駅員、男、おんな、おちる、たすける、せんろ。</p> <p>(pengajar menuliskan ide-ide yang telah dikemukakan oleh mahasiswa dekat topik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap kategorisasi, pengajar menginstruksikan mahasiswa untuk melihat hubungan antara kata-kata yang telah mereka sebutkan. • Tahap <i>personal zing map</i>, pada tahap ini materi <i>choukai</i> diperdengarkan 3-4 kali. Mahasiswa menggunakan informasi dari tema <i>choukai</i> yang telah diperdengarkan untuk mempersonilkan peta mereka. • Tahap <i>personal assigment synthesis</i>, pada tahap ini digunakan unttuk menyimpan ide-ide mahasiswa dari peta mereka dipapan tulis. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk 	25 menit	
--	---	----------	--

	<p>mengajukan ide mereka dan mendiskusikan bentuk akhir dari peta yang berhasil mereka dari teks lisan yang telah diperdengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan topik. <p>Pembahasan tema kedua (melakukan tahap/prosedur yang sama pada pembahasan tema pertama, hanya dengan tema yang berbeda)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan topik bahasan 7. 住宅の洋風化 • Tahap <i>brainstorming</i> • Tahap kategorisasi • Tahap <i>personal zing map</i> • Tahap <i>post assignment synthesis</i> • Dan menyimpulkan 	25 menit	Buku みんなの日本語上、papan tulis, spidol, tape, kaset.
3.	<p>D. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi soal-soal yang terdapat dalam buku みんなの日本語上. • Membahas latihan soal-soal tersebut. <p>(karena <i>post-test</i> adalah soal yang pada tema 6, maka mahasiswa mengisi soal pada tema 7 saja)</p>	30 menit	Buku みんなの日本語上、papan tulis, spidol, tape, kaset.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi (universal), menurut Sugiyono dalam buku Statistika Untuk Penelitian (2002 : 55) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang terdiri dari 4 kelas.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Prof. Dr. Sugiyono, 2010:118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan metode kuasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada maka peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada

sebagai sampel, jadi peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Sampel diambil sebanyak 31 orang dari mahasiswa tingkat II kelas 3B.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory, 1985).

Pemilihan instrumen sangat ditentukan oleh beberapa hal, yakni obyek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

3.4.1 Tes

Tes adalah alat untuk mengetahui hasil belajar secara kuantitatif dan dapat mengukur hasil belajar secara konkrit (Muneo, 1988:86). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa pilihan benar salah dan esai. Soal tes yang digunakan adalah soal yang sudah tersedia pada buku *毎日の聞きとり上 (Mai Nichi no Kikitori Jou)*.

Tes dilakukan 2 kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan *Choukai* mahasiswa sebelum

diberikan perlakuan yang menjadi data awal. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan *Choukai* setelah diberikan perlakuan yang menjadi data akhir. Karena soal *pre-test* dan *post-test* diambil dari buku 毎日の聞きとり上 (*Mai Nichi no Kikitori Jou*) yang sudah dianggap standar, maka pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas. *Treatment* dilakukan pada 1 kali pertemuan dengan 2 materi yang berbeda.

3.4.2 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2006 : 151).

Jadi dalam penelitian ini, pemberian angket bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan mahasiswa terhadap metode yang diterapkan yaitu Metode *Semantic Mapping*, serta pengaruh Metode *Semantic Mapping* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi *Choukai* yang diberikan pada saat pembelajaran. Soal angket dalam penelitian ini terdiri dari 15 soal pilihan ganda tertutup.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan pembelajaran dengan metode konvensional.

2. Melakukan *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.
3. Melakukan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Semantic Mapping*.
4. Melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan metode *Semantic Mapping*.
5. Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* serta angket.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pre-test* yang merupakan data awal, nilai *post-test* yang merupakan data akhir dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut :

3.6.1 Rumus Statistik

1. Mencari gain (*d*) antara *pre-test* dan *post-test*

$$d = T_2 - T_1$$

keterangan :

T_1 : nilai *pre-test*

T_2 : nilai *post-test*

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedua variabel dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean gain atau selisih antara pretest dan posttest (posttest-pretest)

d : Nilai rata-rata *post-test*

N : Jumlah siswa

3. mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$ = jumlah *gain*

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

4. mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-hitung} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

5. memberi interpretasi terhadap nilai t

(Arikunto, 2006:86)

3.6.2 Menguji Hipotesis

Setelah mendapatkan nilai t-hitung maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Uji hipotesis yang berlaku adalah :

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_k diterima sedangkan H_o ditolak.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_k ditolak sedangkan H_o diterima.

Untuk membandingkan t hitung dan t tabel maka terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus : $df / db = (n-1)$. Setelah menentukan db, maka diperoleh nilai t *tabel* pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

3.6.3 Pengolahan Data Angket

Yang dilakukan peneliti setelah menyebarkan angket, adalah mengolah data angket. Untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlah tiap jawaban
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung prosentase frekuensi tiap jawaban soal. Rumus yang

digunakan untuk menghitung prosentase tiap jawaban adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentasi jawaban dari tiap soal

f : frekuensi dari setiap jawaban responden

n : jumlah responden

5. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut :

Tabel 3.2
Klasifikasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval	Keterangan
0,00%	Tak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2001: 40-41)

3.7 Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

a. Mengadakan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi objektif subjek penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan optimal.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian terdiri dari :

- Penyusunan materi pelajaran

Untuk materi pelajaran yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional adalah tema *choukai* 3 .

お金を拾ったら (*Okane wo hirottara*) dan 4 . きゅうきゅう車

(*Kyuukyuu sha*) . sedangkan pembelajaran dengan metode *semantic*

mapping adalah tema *choukai* 6 . 命の恩人 (*Inochino onjin*) dan

7 . 住宅の洋風化 (*Jyutaku no youfuuka*)

- Penyusunan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dibuat untuk 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pembelajaran dengan metode konvensional dan pertemuan kedua dengan menggunakan metode *semantic mapping*.

- Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*

Soal *pre-test* dan *post-test* diambil dari buku 毎日の聞きとり上 (*Mai Nichi no Kikitori Jou*). karena *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberi *treatment*, maka materi tes yang diberikan adalah materi yang pernah dipelajari terlebih dahulu dengan menggunakan metode konvensional. Untuk soal *pre-test* diambil dari tema 1 . キヨスク (*Kiyosuku*). Sedangkan *post-test* dilakukan setelah diberi *treatment*, maka untuk soal *post-test* diambil dari tema 6 . 命の恩人 (*Inochi no onjin*).

- Penyusunan angket

Untuk mengetahui kesan mahasiswa terhadap metode yang diterapkan maka digunakanlah angket. Angket dibuat berdasarkan pada kisi-kisi berikut ini :

Tabel 3.3

Kisi – kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No.Pertanyaan
1.	Pengalaman belajar bahasa Jepang mahasiswa	2	1,2
2.	Kesan mahasiswa terhadap pembelajaran <i>choukai</i>	1	3
3.	Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran <i>choukai</i>	3	4,5,6
4.	Metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran <i>choukai</i>	2	7,8
5.	Pengetahuan mahasiswa terhadap Metode <i>Semantic Mapping</i>	1	9
6.	Manfaat Metode <i>Semantic Mapping</i> dalam pembelajaran <i>choukai</i>	1	10

7.	Kesulitan Metode <i>Semantic Mapping</i> dalam pembelajaran <i>choukai</i>	2	12, 13
8.	Kesan mahasiswa terhadap penggunaan Metode <i>Semantic Mapping</i>	3	11, 14, 15

2. Tahap Pelaksanaan (pelaksanaan pengumpulan data)

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 22 September 2010 sampai 29 September 2010 yang dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat II kelas 3B jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI sebanyak 31 orang. *Treatment* dilakukan 1x pertemuan dengan 2 materi/tema yang berbeda. Berikut tabel jadwal pelaksanaan penelitian :

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Rabu, 22-09-2010	13.10-13.40	Pembelajaran dengan metode konvensional
2.	Rabu, 29-09-2010	13.40-15.20	<i>Pre-test</i>
3.	Rabu, 29-09-2010	13.10-14.50	<i>Treatment</i>
4.	Rabu, 29-09-2010	14.50-15-20	<i>Post-test</i>

a. *Pre-test*

Sebelum melakukan penelitian, penulis mengadakan *pre-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan *choukai* mahasiswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) yang dilaksanakan pada tanggal 29 September 2010.

b. Proses Pembelajaran

Pada pelaksanaan penelitian, dipertemuan pertama proses pembelajaran menggunakan metode konvensional, kemudian pada pertemuan kedua pembelajaran menggunakan metode *Semantic Mapping*. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada tanggal 22 September 2010. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *semantic mapping / treatment* pada tanggal 29 September 2010 yang dilaksanakan di lab bahasa lantai 3. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai proses pembelajaran dapat dilihat pada Rencana Penelitian yang terlampir.

c. *Post-test*

Setelah proses pembelajaran berakhir, maka penulis memberikan *post-test* yaitu pada tanggal 29 September 2010.

d. Angket

Setelah *post-test* dilaksanakan, diberikan angket mengenai tanggapan mahasiswa terhadap penerapan metode *Semantic Mapping* dalam pembelajaran *Choukai* tingkat II Jurusan Bahasa Jepang.

3. Tahap akhir (tahap pengambilan kesimpulan)

Adapun langkah akhir dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Analisis data statistik.
- Menguji hipotesis.
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.
- Pelaporan hasil penelitian.

